

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan manusia sudah banyak yang berubah dan berganti seperti pertumbuhan dalam bidang informasi dan komunikasi dengan adanya teknologi canggih yang dapat memudahkan manusia melalui handphonenya yang sudah terhubung dengan internet dengan mudah, semuanya begitu sangat mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun.

Dimana manusia saat ini sudah dapat dengan mudah mengakses internet dimanapun dengan adanya kemajuan yang ada, selain itu juga dapat bertemu, berkenalan, mencari kesenangan dan memilih jodoh dengan mudah hanya melalui aplikasi saja, sebelumnya dalam melakukan hal tersebut di masyarakat Indonesia melalui cara- cara yang konvensional, namun dengan kemajuan teknologi dunia menciptakan suatu perubahan. Perubahan pada masa kini sangat berpengaruh besar pada kehidupan. Manusia bisa menentukan dan mendapatkan jodoh, teman, dan relasi dengan sangat mudah dan instan.

Pada era yang semakin maju dan canggih pola kehidupan masyarakat dewasa Indonesia ini menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada teknologi informasi, bisa diamati dari kebiasaan masyarakat yang bergantung pada teknologi informasi, meresap di kehidupan sehari-hari banyak pengaruh positif yang berkembang contohnya makin mempermudah seseorang untuk menjalankan aktivitas sehari-hari terutama dalam mengakses hal-hal yang belum mereka ketahui, pemakaian sosial media yang makin masif dalam memanfaatkan waktu luang mereka.

Dikalangan usia dewasa muda, atau yang sama dengan usia mahasiswa merupakan pengguna paling besar dari aplikasi Tinder. Kaum milenial pada saat ini begitu ketergantungan terhadap teknologi informasi dan komunikasi, sangat bisa dilihat mulai dari aktivitas-aktivitas yang tidak bisa lepas menggunakan smartphone.

Kehidupan kalangan para dewasa muda dapat mengakses informasi dengan mudah melalui gadget yang terhubung dengan internet, dimana mereka dapat menghabiskan waktu yang lama untuk menggunakan smartphone, komputer,

laptop dengan tujuan melakukan suatu pekerjaan secara online dan sekedar bermain game saja.

Tinder merupakan salah satu aplikasi kencan daring yang paling banyak digunakan dan populer di Indonesia saat ini. Tinder juga ialah aplikasi kencan pertama yang diluncurkan sebelum aplikasi kencan daring lainnya, yang diluncurkan pada tahun 2012 dan mendapatkan penghargaan Best New Startup of 2013 pada ajang Tech Crunch hingga tahun 2015, dengan perkiraan 50 juta pengguna dan 10 juta pengguna aktif harian.



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Yang Mendownload Aplikasi Tinder Di Apps Store

Pada aplikasi kencan daring Tinder, cukup mudah bagi seorang yang ingin mendaftar menjadi pengguna baru aplikasi tinder, hanya dengan menggunakan data dari akun Facebook untuk membuat profil pribadi, serta identitas pada deskripsi aplikasi tinder seperti usia, jenis kelamin, dan minat pencariannya. Pada aplikasi Tinder, informasi pribadi hanya dapat diakses secara terbatas dan aplikasi ini lebih memprioritaskan para pengguna yang menggunakan ataupun menampilkan profil pribadi. Pengguna aplikasi Tinder juga diminta untuk menampilkan usia, jenis kelamin, dan juga jarak bagi penggunanya. Karena cara kerja aplikasi Tinder dalam proses pencariannya berdasarkan lokasi pengguna yang telah diatur pada pilihan menu pengaturan jarak di aplikasi Tinder.

Tinder hadir dengan berbasis mobile phone, Kita dapat memilih untuk berkenalan dengan lawan jenis atau sesama jenis, menentukan rentang usia dan jarak maksimal dalam mencari teman, serta menyesuaikan batas usia pengguna yang ingin kita temui di aplikasi. Disarankan untuk menambahkan foto yang menarik di profil, mengisi biodata untuk memudahkan orang lain mengenal kita, serta memanfaatkan fitur match dan swipe.

Apabila Anda tertarik pada seseorang, Anda perlu menekan swipe ke kanan atau tanda love. Namun jika tidak sesuai, Anda bisa swipe ke kiri atau menekan tanda x. Jika terjadi match, kedua belah pihak akan memberikan tanda love. Apabila mereka sudah cocok, akan ada fitur chat untuk memulai percakapan antara keduanya.



Gambar 1.2 Swipe Kanan (Like) Dan Swipe Kiri (Tidak Like)

Mereka biasanya mulai saling memperkenalkan, bertanya tentang hal-hal umum seperti pekerjaan, alamat rumah, dan pendidikan. Jika mereka merasa cocok biasanya obrolan tersebut tidak hanya sampai di aplikasi Tinder saja, namun berlanjut dengan bertukar nomor WhatsApp, pada aplikasi chatting wa tersebut biasanya perkenalan atau obrolan akan terjalin lebih intens.

Berbagai fitur yang ditawarkan oleh aplikasi Tinder ini sangat beragam baik secara gratis maupun berbayar. Melalui aplikasi ini aktivitas komunikasi yang dijalankan oleh penggunanya untuk mencari dan berkenalan dengan lawan jenisnya disebut dengan “Tinder Match”.

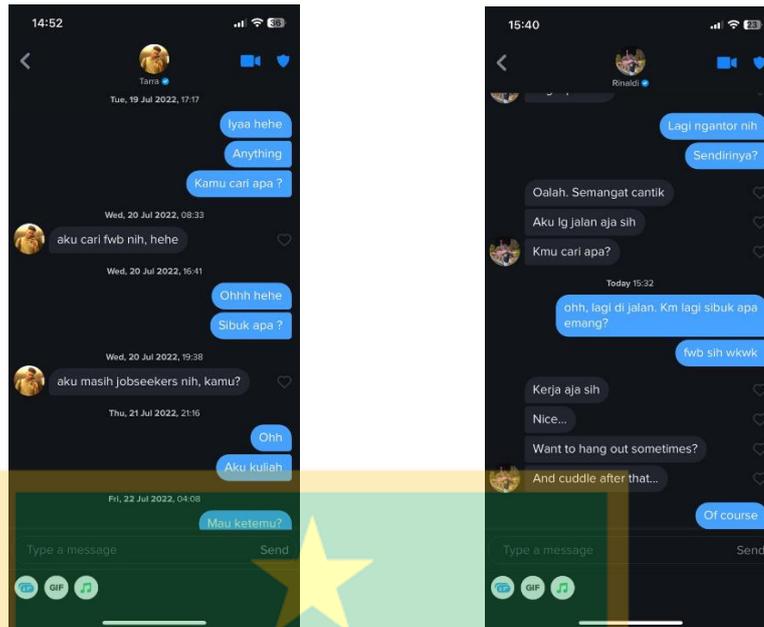
Untuk mendapatkan “Tinder Match” pengguna cukup dengan swipe ke kanan ataupun ke kiri yang digunakan sebagai filter untuk mendapatkan ketertarikan dari lawan jenis berdasarkan foto serta deskripsi yang tertera didalam profile kita. Jika pengguna memakai aplikasi Tinder yang berbayar maka ada kelebihan tersendiri yaitu pengguna dapat mengetahui siapa saja yang menyukai foto kita serta unlimited like.



Gambar 1.3 Tinder Match

Adanya media sosial seperti Tinder sangat membantu pengguna dalam berinteraksi, khususnya dalam mencari teman di kalangan karyawan PT Setianita. Setelah melakukan studi awal mengenai Tinder di PT Setianita kepada beberapa karyawan, peneliti sepakat bahwasanya Tinder ialah platform media sosial yang cocok untuk mencari hubungan pertemanan atau friends with benefits dan berkomunikasi.

Aplikasi Tinder yang di gunakan khususnya karyawan PT Setianita, menampilkan perbuatan-perbuatan tertentu. Perbuatan yang seperti apa yang di jalankan karyawan PT Setianita dalam menjalin relasi friends with benefits lewat Aplikasi Tinder ini.



Gambar 1.4 Pengguna Aplikasi Mencari Friends With Benefits (FWB)

Perkembangan Friends With Benefits atau FWB mulai populer belakangan ini. Di Indonesia, kejadian tersebut seringkali diceritakan di media sosial.

Saat mencari di Google dengan kata kunci "Fenomena FWB di Indonesia", ditemukan beberapa media online yang mencoba membahas fenomena tersebut, termasuk definisi, ciri-ciri, forum diskusi tentang keuntungan, dan lainnya.

Ada beberapa pengguna aplikasi tinder yang menggunakan aplikasi tersebut untuk menjalin hubungan FWB dengan para matches yang sama-sama ingin menjalin hubungan FWB, keuntungan yang diperoleh ialah kegiatan seksual. Mereka sepakat untuk tidak terlibat secara emosional dan memungkinkan pasangan FWB untuk memiliki hubungan dekat dengan pria lain. FWB saat ini dikalangan generasi muda biasa disebut dengan seksual modern atau casual sex.

Casual sex merupakan suatu bentuk pertemuan seksual di kalangan para generasi muda dari suatu jenis hubungan yang disebut dengan seksual modern. Casual sex dan juga seksual modern merupakan kata lain dari FWB.

Hubungan FWB merupakan suatu bentuk hubungan pertemanan yang akan melibatkan seksual tetapi tidak melibatkan perasaan kedua belah pihak antara laki-laki dan perempuan. Jika dilihat, hubungan ini mungkin tampak seperti hubungan romantis sejati dengan keintiman dan gairah seksual, tetapi penting

untuk dicatat bahwasanya pasangan FWB tidak melihat keterlibatan mereka sebagai hubungan romantis.

Dalam suatu hubungan FWB yang terjadi, dimana diantara kedua belah pihak yang menjalin hubungan anatar laki-laki dan perempuan diharapkan tidak terjadi suatu kekeliruan dalam menyampaikan suatu alasan dan juga tujuan hubungan kepada pasangannya karena akan mempengaruhi hubungan FWB.

Bersamaan dengan itu, jika dipertimbangkan dari sudut pandang gender, harapan pria dan wanita terhadap hubungan FWB akan berkembang dengan cara yang berbeda dalam hal harapan untuk masa depan. Para pria akan berharap agar hubungan tetap stabil di kemudian hari. Tidak seperti pria, wanita lebih memilih untuk mengubah hubungan menjadi sesuatu yang lebih romantis atau hanya tetap sebagai pertemanan biasa. (Lehmiller et al., 2011)

Wanita mungkin lebih cenderung untuk mengarahkan hubungan mereka ke arah yang tidak melibatkan hubungan seks bebas dengan pria, karena wanita akan menghadapi lebih banyak kritik daripada pria ketika terlibat dalam hubungan seks di luar hubungan yang eksklusif.

Semakin banyak orang di Indonesia yang tertarik dengan kencan online, terutama melalui aplikasi yang dapat diunduh di telepon genggam, yang lebih dikenal sebagai aplikasi kencan daring.

Menurut situs digital trends, ada sejumlah aplikasi kencan terbaik untuk dipakai di tahun 2021 sampai saat ini ialah, Curtn, Lantern, HER, Kippo, NUiT, Pure, Tinder, OKCupid, Facebook Dating, Omi, Bumble, XO, Ship, Grindr, Coffee Meets Bagel, Tastebuds, Match, Hinge, Plenty of Fish, dan Happn. (Jansen & Beaton, 2021)

Tinder merupakan salah satu aplikasi kencan daring yang menduduki posisi sebagai aplikasi paling diminati di Amerika Serikat pada tahun 2019 karena total pengguna paling banyak dibandingkan aplikasi kencan daring lainnya. Selain aplikasi Tinder sebagai aplikasi populer di Indonesia terdapat beberapa aplikasi kencan juga tidak kalah populer saat ini yaitu OKCupid, Setipe, Tantan, dan Badoo.

Beragam motif digunakan oleh individu saat menggunakan aplikasi kencan online, manfaat sebuah aplikasi kencan online didasarkan pada pengguna yang menggunakannya. Di Australia, alasan orang-orang menggunakan aplikasi kencan online bervariasi mulai dari mencari pasangan hidup, pasangan seks, hiburan, relaksasi, menghilangkan kebosanan, hingga kemudahan untuk bertemu orang baru. (Couch & Kiamputtong, 2008)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Couch dan Kiamputtong (2008), internet kini banyak digunakan sebagai cara mencari teman, pasangan romantis, dan seksual. Penelitian di Amerika Serikat menemukan bahwasanya 9,8% orang yang menggunakan internet untuk aktivitas seksual daring juga menggunakan untuk memudahkan aktivitas seksual secara langsung. (Cooper et al., 2022)

Cybersex merupakan perilaku awal sebelum terjadinya pertemuan secara langsung diantara kedua belah pihak laki-laki dan perempuan, hal ini biasanya dilakukan untuk tujuan seksual ataupun bagian dari proses bertemu secara langsung.

Dalam pandangan seorang peneliti dari University of Sydney yaitu Dr Mitchell Hobbs, terdapat beberapa aplikasi kencan daring yang dianggap sebagai media untuk mencari casual sex dan beberapa aplikasi lainnya dianggap dan difungsikan sebagai media dan sarana mencari pasangan romantis ataupun belahan jiwa. Sebagai salah satu contoh, aplikasi Tinder dapat digunakan sebagai sarana ataupun media yang digunakan untuk kencan santai maupun mencari pasangan hidup.

Tinder dapat digunakan dengan mudah dengan cara mengunduh aplikasi Tinder di App Store untuk ponsel IOS atau Google Play Store untuk telepon android, lalu membuat akun untuk terhubung dengan pengguna lain dan mulai memilih pasangan yang diinginkan.

Profil di aplikasi Tinder menampilkan informasi seperti nama, usia, foto profil, jarak, dan bio. Pengguna dapat menyesuaikan jarak lokasi dan rentang usia calon pasangan dengan pengaturan yang tersedia untuk penemuan pasangan potensial. (Jansen & Beaton, 2021)

Apabila pengguna dan orang lain *swipe right* satu sama lain, pada layar aplikasi akan menunjukkan bahwasanya keduanya *match*, sesudah terjadi *match* maka ada fitur ruang obrolan personal untuk bisa saling bertukar pesan,

Sesuatu hal yang tidak pasti ialah salah satu hal utama untuk memulai suatu hubungan. Pada teori ketidakpastian, memiliki tujuan yang utama yaitu saat terdapat orang asing yang bertemu untuk mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan kemampuan dalam memprediksi perilaku mereka sendiri ataupun orang lain.

Pada saat melakukan suatu komunikasi, terdapat suatu situasi yang baru yang dapat mengubah perilaku seorang dalam menilai, mengerti, dan memahami ketidakpastian pada saat menjalin hubungan yang personal.

Aplikasi Tinder ialah salah satunya dan inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti perilaku komunikasi para pengguna Aplikasi Tinder dalam menjalin hubungan *friends with benefits* di kalangan karyawan PT Setianita karena media sosial ini merupakan media sosial baru yang unik dan memungkinkan seseorang untuk menjalin relasi pertemanan atau *friends with benefits* tanpa harus berkenalan secara langsung selain itu sejumlah karyawan PT Setianita juga memakai Aplikasi Tinder.

Selain itu juga aplikasi Tinder dapat digunakan sebagai sarana untuk mencari kesenangan, mengurangi kebosanan, meendapatkan teman ataupun relasi, dan dapat berkenalan dengan banyak orang tanpa harus bertemu secara langsung.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang permasalahan diatas maka, dapat diformulasikan bahwa masalah yang diteliti ialah Bagaimana suatu “Pengungkapan Diri Wanita Pengguna Aplikasi Tinder Dalam Mencari *Friends With Benefits*”

1.3 Tujuan Peneliti

Studi ini ditujukan untuk dapat mengetahui dan memahami “Pengungkapan Diri Wanita Pengguna Aplikasi Tinder Dalam Mencari *Friends With Benefits*”

1.4 Manfaat Peneliti

Studi ini diharapkan bisa membawa sebuah manfaat diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan yang bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan terutama di bidang komunikasi, penelitian atau riset ini juga diharapkan sanggup dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Studi ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi dalam bidang komunikasi, terutama dalam memberi ide-ide yang berguna terutama komunikasi persuasi yang dapat bermanfaat untuk mempengaruhi orang lain sehingga kita mendapatkan feedback yang baik dari lawan bicara kita.

1.5 Sistematika Penulisan

Ada pula sistematika penyusunan penelitian ini dapat dipecah menjadi 3 bab, seperti yang telah dijabarkan dibawah ini sebagai berikut;

1.5.1 BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang dari permasalahan yang hendak diteliti, rumusan permasalahan yang hendak diteliti, tujuan dari dibuatnya riset ini, manfaat dari penelitian serta sistematis penulisan pada penelitian ini.

1.5.2 BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi pembahasan mengenai ulasan penelitian terdahulu, landasan teori riset, landasan konsep, serta kerangka pemikiran yang ada pada penelitian ini.

1.5.3 BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan pendekatan yang ada dalam penelitian, tata metode yang hendak digunakan dalam studi ini, teknik pengumpulan informasi, informan yang hendak dijadikan sasaran pengambilan informasi, penarikan informasi, teknik analisis data yang digunakan, teknik keabsahan data penelitian, dan lokasi serta agenda penelitian

1.5.4 BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan penemuan riset serta diawali dengan cerminan umum tentang latar balik, misi, struktur, tanggung jawab, serta komponen industri. Hasil kerja lapangan setelah itu hendak dibahas setelah dideskripsikan, dianalisis, serta di interpretasikan.

1.5.5 BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini menyampaikan penemuan serta interpretasi yang diperoleh setelah ulasan riset. Dalam rangka memberikan kesimpulan dan saran mengenai aplikasi tinder dalam mencari friends with benefits.

